

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dokumen penelitian tentang peran Duta GenRe dalam kegiatan sosialisasi di Banjarmasin, berikut adalah kesimpulan yang dapat disusun sesuai dengan rumusan masalah:

1. Duta GenRe di Kota Banjarmasin melaksanakan berbagai kegiatan sosialisasi yang bertujuan meningkatkan kesadaran remaja terhadap isu-isu penting seperti kesehatan reproduksi, bahaya seks bebas, HIV/AIDS, penyalahgunaan narkoba (NAPZA), dan stunting. Sosialisasi ini dilakukan secara langsung ke sekolah-sekolah melalui penyampaian materi lisan, permainan interaktif, serta diskusi untuk menciptakan suasana yang edukatif dan menarik. Selain penyuluhan tatap muka, Duta GenRe juga memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram, untuk memperluas jangkauan informasi mereka kepada remaja di Banjarmasin.
2. Berbagai kendala yang dihadapi memberikan gambaran komprehensif mengenai hambatan-hambatan yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaan kegiatan tertentu. Kendala dari diri narasumber meliputi keterbatasan pengetahuan, kurangnya kesiapan,. Dari sisi audiens, faktor-faktor yaitu minat yang rendah, kurangnya partisipasi aktif, atau tingkat pemahaman yang beragam menjadi tantangan utama. Kendala sarana dan prasarana, yaitu kurang memadainya fasilitas atau ketidaksesuaian alat

yang tersedia, turut memperbesar kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan. Kurangnya penggunaan media visual menyebabkan penyampaian informasi kurang menarik dan sulit dipahami oleh audiens, sedangkan kendala cuaca sering kali menjadi penghambat logistik, kehadiran, serta kenyamanan peserta.

Kesimpulan ini menggambarkan peran strategis Duta GenRe dalam menyampaikan informasi penting kepada remaja Banjarmasin serta tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas program-program mereka.

B. Saran

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan sosialisasi duta genre ke sekolah-sekolah, persiapan yang matang menjadi kunci utama. Pastikan tim yang akan turun sudah memahami materi secara mendalam melalui pelatihan dan simulasi. Materi yang dibawakan juga harus relevan dengan kebutuhan remaja saat ini, penggunaan media yang lebih variatif juga sangat penting dalam menyampaikan pesan kepada remaja. Presentasi dengan PowerPoint dan infografik yang menarik secara visual dapat menjadi daya tarik utama, terutama jika disertai dengan video pendek atau animasi yang interaktif. Selain itu, penggunaan poster dapat memperkuat pesan. Dengan lebih banyak menyisipkan kegiatan interaktif seperti kuis atau games edukatif selama sosialisasi untuk membuat suasana lebih hidup dan siswa merasa lebih terlibat. Dalam hal kampanye di luar sekolah, pemanfaatan media sosial yang

lebih luas perlu menjadi prioritas. Selain Instagram, platform seperti TikTok, YouTube, Facebook, dan Twitter dapat digunakan untuk menjangkau lebih banyak remaja. Konten yang dibuat harus disesuaikan dengan karakteristik masing-masing platform.